



Mengatasi Rasa Malas Menulis

Bilik » Pena | Jum'at, 5 Juli 2013 22:00

Penulis : Arry Rahmawan

*Begitu banyak sudah buku yang kubaca
Banyak deretan orang besar yang sudah tiada
Namun namanya masih terngiang nyaring di telinga
Deretan orang luar biasa yang merangkai kata
untuk bisa menghasilkan karya nyata*

*Coba bayangkan suatu saat nanti
Lihat apakah ada namamu di sana*

*Bukan prestasi yang kau tak punya
Bukan juga harta dan sarana
Apalagi wawasan dan otak cendekia
Hanya ada satu yang kurang,
Yang membedakan dirimu dan mereka,
yaitu semangat juang untuk menghasilkan karya tulisan
untuk bisa dirasakan manfaatnya bagi banyak orang*

Sebagai seorang penulis, tidak jarang saya dihindangi perasaan malas. Bahkan saya sampai membuat sebuah puisi ngasal seperti di atas untuk mengingatkan saya jika suatu saat saya merasa malas untuk menulis.

Sebagai seorang yang dikenal sebagai penulis dan blogger, selalu akan ada rasa yang kurang jika dalam sepekan tidak menghasilkan karya baru yang bisa dinikmati pembaca. Untuk itulah kemudian saya akan selalu menyindir diri saya dengan puisi ngasal di atas. Agar semangat itu kembali lagi, dan lahir kembali karya-karya tulis berikutnya.

Saat ini bisa jadi Anda adalah seorang yang paling pintar, berwawasan luas, pengalaman Anda sangat banyak, dan ilmu yang ada pada diri Anda sangat tidak tertandingi. Namun, tanpa semangat dan daya juang untuk menulis hampir bisa dipastikan bahwa semua yang Anda miliki akan dibawa mati.

Jadi, siapapun kita akan sangat penting untuk bisa menulis dan menghasilkan tulisan-tulisan yang bermanfaat. Hidup ini singkat, dan hanya ada sedikit cara untuk membuat hidup Anda melebihi usia Anda: menghasilkan tulisan.

Jadi, bagaimana mengatasi rasa malas menulis yang paling ampuh? Mudah, yaitu mengingat betapa menyesalnya suatu saat nanti jika semua pengetahuan yang kita miliki hanya akan dipendam sendiri untuk dibawa mati.